



JEAN WATSON DAN TEORI KEPEDULIAN TRANSPERSONAL DALAM PRAKTIK KEPERAWATAN: LITERATUR REVIEW

JEAN WATSON AND THE THEORY OF TRANSPERSONAL CARING IN NURSING PRACTICE: LITERATURE REVIEW

Yosi Rianti¹, *Siti Rahmalia Damanik²

¹ Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Riau, Pekanbaru

² Fakultas Keperawatan, Universitas Riau, Pekanbaru

*Corresponding Author: Siti Rahmalia Damanik (sitirahmalia@lecturer.unri.ac.id)

ABSTRAK

Article History:

Submitted: May 2nd, 2025

Received in Revised: June 15th, 2025

Accepted: June 27th, 2025

Pendahuluan: Teori Kepedulian Transpersonal yang dikembangkan oleh Jean Watson menekankan pentingnya hubungan mendalam antara perawat dan pasien secara holistik, mencakup dimensi fisik, emosional, dan spiritual. Teori ini memperkenalkan sepuluh *carative factors* yang berfungsi sebagai prinsip dasar dalam memberikan asuhan keperawatan yang penuh empati dan bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan penerapan Teori Jean Watson dalam praktik keperawatan terhadap tingkat kepuasan pasien.

Metode: *Literatur review* ini dilakukan melalui pencarian artikel menggunakan Google Scholar dengan kata kunci: (Jean Watson) AND (Caring) AND (Praktik Keperawatan) AND (Kepuasan Pasien). Dari hasil pencarian, diperoleh 5 artikel yang memenuhi kriteria inklusi, kemudian dilakukan penilaian kualitas menggunakan panduan *Joanna Briggs Institute (JBI)*. Jumlah artikel yang terbatas disebabkan oleh penyaringan berdasarkan kesesuaian topik, keterbaruan publikasi, serta ketersediaan teks penuh sehingga layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Hasil: Berdasarkan telaah terhadap 5 artikel yang terpilih, penerapan Teori Kepedulian Transpersonal dalam praktik keperawatan berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan keperawatan dan berhubungan positif dengan kepuasan pasien. Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa pendekatan *caring* berperan penting dalam menciptakan pengalaman pelayanan kesehatan yang lebih humanistik dan bermakna bagi pasien.

Kesimpulan: Integrasi Teori Kepedulian Transpersonal Jean Watson dalam praktik keperawatan merupakan aspek fundamental untuk membentuk pendekatan keperawatan yang menyeluruh, empatik, dan berpusat pada pasien. Keterbatasan literatur review ini adalah jumlah artikel yang dianalisis masih terbatas, sehingga temuan perlu diinterpretasikan dengan hati-hati. Penelitian lanjutan dengan cakupan literatur yang lebih luas sangat disarankan untuk memperkuat bukti empiris mengenai hubungan antara *caring* dan kepuasan pasien.

Kata kunci: *Caring*; Jean Watson; Praktik Keperawatan; Kepuasan Pasien.

ABSTRACT

Introduction: Jean Watson's Transpersonal Caring Theory emphasizes the importance of deep, holistic relationships between nurses and patients, encompassing physical, emotional, and spiritual dimensions. This theory introduces ten "carative factors," which serve as foundational principles guiding nurses in providing empathetic and meaningful care. These factors include values such as loving-kindness, hope, sensitivity to self and others, and the creation of a supportive healing environment. This study aims to identify and analyze the relationship between the application of Jean Watson's Theory in nursing practice and patient satisfaction.

Methods: This literature review was conducted through an article search using Google Scholar with the keywords: (Jean Watson) AND (Caring) AND (Nursing Practice) AND (Patient Satisfaction). From the search



results, 5 articles were obtained that met the inclusion criteria, then a quality assessment was carried out using the Joanna Briggs Institute (JBI) guidelines. The limited number of articles was due to filtering based on topic similarity, publication recency, and full-text availability so that they were worthy of further analysis.

Result: Based on a review of five selected articles, the application of Transpersonal Caring Theory in nursing practice contributes to improving the quality of nursing services and is positively associated with patient satisfaction. The literature synthesis indicates that a caring approach plays a significant role in creating a more humanistic and meaningful healthcare experience for patients.

Conclusion: The integration of Jean Watson's Transpersonal Caring Theory into nursing practice is fundamental to establishing a holistic, empathetic, and patient-centered nursing approach. A limitation of this literature review is the limited number of articles analyzed, so the findings should be interpreted with caution. Further research with a broader scope of the literature is strongly recommended to strengthen the empirical evidence regarding the relationship between caring and patient satisfaction.

Keywords: Jean Watson; Transpersonal Caring Theory; Nursing Practice.

PENDAHULUAN

Dalam praktik keperawatan modern, masih terdapat kecenderungan pendekatan yang dominan berfokus pada aspek teknis dan medis, sehingga dimensi emosional, sosial, dan spiritual pasien sering kali terabaikan (Pratiwi & Saparwati, 2023). Padahal, pengalaman sakit tidak hanya terkait kondisi fisik, tetapi juga menyangkut kebutuhan psikologis dan spiritual pasien.

Jean Watson, seorang ahli teori keperawatan asal Amerika Serikat, merespons kebutuhan tersebut dengan mengembangkan *Teori Kepedulian Transpersonal*. Teori ini menekankan pentingnya hubungan mendalam antara perawat dan pasien yang dilandasi kesadaran diri, empati, kasih sayang, serta keterlibatan spiritual (Rustono et al., 2019; Firmansyah et al., 2019). Melalui sepuluh *carative factors*, Watson memberikan panduan praktis untuk menciptakan asuhan yang lebih humanistik dan bermakna, misalnya dengan menumbuhkan rasa harapan, mengembangkan kepekaan terhadap diri sendiri maupun orang lain, serta membangun lingkungan penyembuhan yang mendukung (Belladonna et al., 2020).

Meskipun teori ini telah banyak dibahas dalam literatur, penerapannya di lapangan masih menghadapi tantangan. Hambatan seperti keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman, serta minimnya pelatihan bagi perawat sering kali membuat prinsip kepedulian transpersonal sulit diimplementasikan secara konsisten (Firmansyah et al., 2019).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan penerapan Teori Kepedulian Transpersonal Jean Watson dengan kepuasan pasien melalui studi kepustakaan. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya integrasi teori ini dalam pendidikan dan praktik keperawatan, sekaligus kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pelayanan dan kesejahteraan pasien.

METODE PENELITIAN

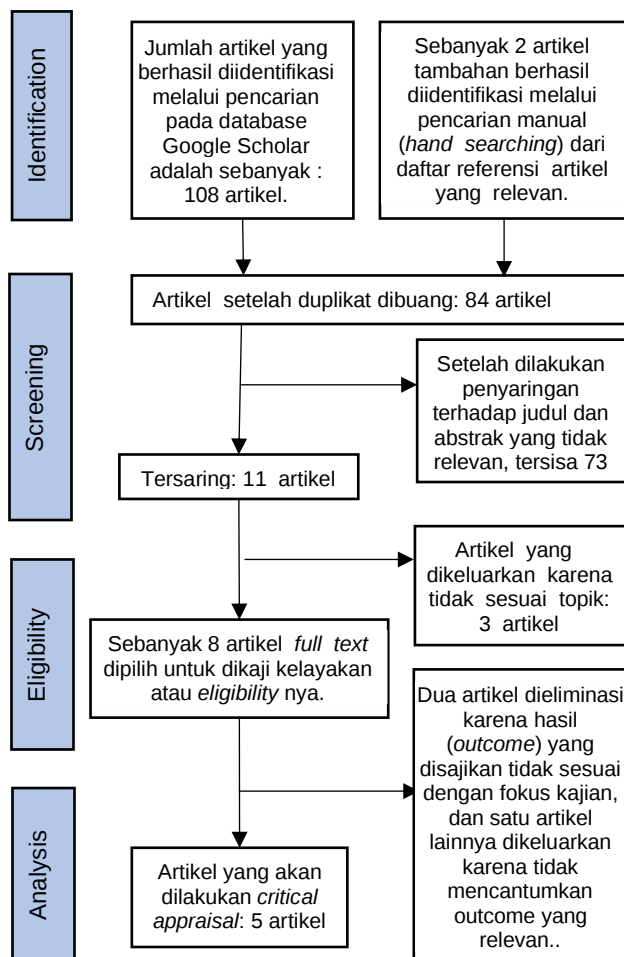
Dalam tinjauan literatur ini, langkah awal yang dilakukan adalah merumuskan pertanyaan klinis menggunakan format PICO. Struktur PICO terdiri atas: **Patient/Problem:** pasien yang dirawat di rumah sakit; **Intervention:** penerapan Teori Jean Watson (*Transpersonal Caring Theory*) dalam praktik keperawatan; **Comparison:** perawatan biasa; **Outcome:** kepuasan pasien terhadap layanan. Dengan demikian, pertanyaan klinis yang diformulasikan adalah: *"Pada praktik keperawatan, apakah ada hubungan penerapan Teori Jean Watson (Teori Kepedulian Transpersonal) dibandingkan dengan perawatan biasa terhadap kepuasan pasien?"*

Strategi pencarian literatur menggunakan kriteria inklusi berupa artikel-artikel yang membahas penerapan Teori Kepedulian Transpersonal Jean Watson dalam praktik keperawatan, ditulis dalam Bahasa Indonesia, serta memiliki luaran penelitian terkait kualitas hubungan perawat-pasien, rasa aman, kenyamanan, dan kepuasan pasien. Artikel dipertimbangkan bila dipublikasikan pada rentang 2020–2025. Adapun kriteria eksklusi adalah artikel yang tidak secara spesifik membahas teori Jean Watson, bukan merupakan tinjauan pustaka, serta tidak tersedia dalam versi *full text*.

Pencarian literatur dilakukan menggunakan database **Google Scholar**, dengan kata kunci: ("Jean Watson" OR "Caring") AND ("Praktik Keperawatan") AND ("Kepuasan Pasien"). Selain itu, penulis juga melakukan pencarian manual dari daftar referensi artikel yang relevan. Pemilihan *Google Scholar* didasarkan pada pertimbangan aksesibilitas dan ketersediaan artikel berbahasa Indonesia yang sesuai dengan konteks penelitian. Beberapa database internasional seperti PubMed dan Scopus memang menyediakan literatur yang luas, namun sebagian besar berbahasa Inggris dan berfokus pada konteks global, sehingga kurang relevan untuk mengkaji penerapan teori Jean Watson di *setting* keperawatan Indonesia. Dengan

demikian, *Google Scholar* dipandang paling representatif untuk menjaring publikasi lokal maupun nasional yang sesuai dengan kriteria penelitian ini.

Proses seleksi artikel mengikuti diagram PRISMA sesuai pedoman *Joanna Briggs Institute* (Tufanaru, 2020). Untuk menjaga validitas dan keandalan, setiap artikel yang terpilih dievaluasi menggunakan *critical appraisal checklist* dari JBI, meliputi kejelasan tujuan penelitian, kesesuaian metode, transparansi data, serta relevansi dengan pertanyaan klinis. Dari hasil pencarian, diperoleh lima artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan dimasukkan dalam tinjauan ini.



Gambar 1.

Diagram Prisma

Sumber: The PRISMA 2020 Statement

HASIL PENELITIAN

Lima artikel yang dibaca secara mendalam dan termasuk dalam tinjauan, dirangkum dalam tabel 1. Studi termasuk dalam terbitan 2020 – 2024.

Lima artikel ini membahas hubungan antara perilaku *caring* perawat dan kepuasan pasien di beberapa rumah sakit di Indonesia. Semua penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*, yang

memungkinkan pengukuran hubungan antar variabel pada satu waktu tertentu.

Teknik pengambilan sampel yang dipakai beragam, termasuk *random sampling* dan *purposive sampling*, dengan jumlah responden berkisar antara 65 hingga 100 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner untuk menilai perilaku *caring* perawat serta tingkat kepuasan pasien, di mana beberapa instrumen didasarkan pada teori Jean Watson.

Analisis data dilakukan dengan uji statistik seperti *chi-square* dan *Spearman rank* untuk menguji signifikansi hubungan antar variabel. Untuk menentukan signifikansi hubungan antar variabel, analisis data dilakukan dengan menggunakan peringkat Spearman dan persegi chi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perilaku *caring* perawat dan kepuasan pasien; pasien yang memiliki perawat yang berperilaku baik cenderung melaporkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi dari layanan yang mereka terima.

Berdasarkan analisis terhadap lima jurnal yang meneliti hubungan antara perilaku *caring* perawat dan kepuasan pasien di berbagai rumah sakit di Indonesia, secara konsisten ditemukan bahwa perilaku *caring* perawat berhubungan signifikan dengan peningkatan kepuasan pasien. Seluruh penelitian menggunakan desain kuantitatif *cross-sectional*, yang memadai untuk melihat hubungan antar variabel, tetapi tidak memungkinkan penarikan kesimpulan kausal.

Hasil temuan ini selaras dengan studi internasional. Pada penelitian di Amerika Serikat dan Eropa menunjukkan bahwa penerapan *caring theory* Jean Watson mampu meningkatkan *patient satisfaction*, *trust*, dan *patient engagement* (Watson & Brewer, 2015; Sitzman & Watson, 2019). Namun, sebagian besar studi internasional menekankan penerapan *caring* dalam konteks praktik keperawatan yang lebih terintegrasi, seperti perawatan paliatif dan keperawatan komunitas, sementara literatur di Indonesia masih dominan pada *setting* rumah sakit dengan desain korelasional sederhana. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara bukti global yang lebih konseptual dan praktik lokal yang masih berfokus pada pengukuran hubungan langsung.

Meskipun hasil penelitian di Indonesia menguatkan pentingnya perilaku *caring* dalam meningkatkan kepuasan pasien, terdapat beberapa keterbatasan metodologis. Pertama, semua studi menggunakan desain *cross-sectional*, sehingga tidak dapat menilai pengaruh jangka panjang dari perilaku *caring*. Kedua, ukuran sampel yang berbeda-beda serta teknik *sampling* (acak vs *purposive*) berpotensi menimbulkan bias representasi. Ketiga, keterbatasan database pencarian yang didominasi publikasi lokal dalam Bahasa Indonesia dapat menyebabkan hasil tinjauan tidak sepenuhnya mencerminkan bukti global.



Tabel 1. Literature Review

No	Identitas Jurnal	Tujuan	Desain Penelitian dan Sampel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Temuan
1	<i>Perilaku caring perawat dengan kepuasan pasien</i> (Wuwung et al., 2020)	Mengevaluasi hubungan perilaku <i>caring</i> perawat dengan tingkat kepuasan pasien.	<i>Cross-sectional</i> , 90 responden, <i>random sampling</i> , kuesioner <i>caring</i> & kepuasan pasien.	Uji <i>Chi-Square</i>	60% responden puas dan 58,9% menilai perawat <i>caring</i> . Ada hubungan signifikan antara <i>caring</i> perawat dan kepuasan pasien.
2	Hubungan Perilaku <i>Caring</i> Perawat Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Yang Menjalani Kemoterapi Di Ruang Onkologi Murni Teguh Memorial Hospital (Aritonang & Simatupang, 2024)	Mengetahui hubungan <i>caring</i> perawat dengan kepuasan pasien kemoterapi.	<i>Cross-sectional</i> , 66 responden, <i>purposive sampling</i> , kuesioner <i>caring</i> berbasis teori Watson & kepuasan pasien.	Uji <i>Spearman Rank</i>	Ada hubungan signifikan antara <i>caring</i> perawat dan kepuasan pasien kemoterapi ($p = 0,009$).
3	Hubungan perilaku <i>caring</i> perawat dengan Kepuasan pasien diruang jasminda ruang Angkrek RSUD Kabupaten Sumedang (Noviyanti et al., 2023)	Menganalisis hubungan perilaku <i>caring</i> perawat dengan kepuasan pasien.	Penelitian ini menggunakan desain <i>cross-sectional</i> dengan 73 responden yang dipilih secara <i>random sampling</i> .	Uji <i>Spearman Rank</i>	Menurut penelitian yang dilakukan pada tahun 2023 di Ruang Jasmin dan Ruang Angkrek RSUD Kabupaten Sumedang, hampir setengah perawat memiliki perilaku <i>caring</i> yang baik (46,6%) dan sebagian lainnya cukup (43,4%). Sebagian besar pasien melaporkan sangat puas (74 %) dan sisanya puas (26 %). Dengan nilai $p = 0,009$, analisis statistik <i>Spearman Rank</i> mengkonfirmasi adanya hubungan yang signifikan antara perilaku <i>caring</i> perawat dan kepuasan pasien. Perilaku <i>caring</i> perawat berhubungan positif dengan kepuasan pasien. Dengan kata lain, semakin baik perilaku <i>caring</i> yang diperlihatkan oleh perawat, semakin tinggi pula kepuasan yang dialami oleh pasien.
4	Hubungan Perilaku <i>Caring</i> Perawat Terhadap Kepuasan Pasien Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit St. Theresia Jambi (fransiska et al., 2023)	Mengetahui hubungan perilaku <i>caring</i> perawat dengan kepuasan pasien rawat inap.	Deskriptif korelasional kuantitatif, 90 responden	Korelasi (uji statistik tidak dijelaskan detail)	Mayoritas perawat <i>caring</i> cukup baik. 75% pasien & keluarga sangat puas. Ada hubungan signifikan ($p = 0,000$).
5	Hubungan Perilaku <i>Caring</i> Perawat Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Dan Keluarga Di Rawat Inap Rs Lng Badak Bontang (Sari et al., 2024)	Menganalisis hubungan <i>caring</i> perawat dengan kepuasan pasien & keluarga.	<i>Cross-sectional</i> , deskriptif korelatif, 100 responden (pasien & keluarga), <i>purposive sampling</i> .	Uji <i>Spearman Rank</i>	Mayoritas perawat <i>caring</i> cukup baik. 75% pasien & keluarga sangat puas. Ada hubungan signifikan ($p = 0,000$).



Konteks Indonesia juga perlu diperhatikan. Tingginya tingkat kepuasan pasien yang dilaporkan mungkin dipengaruhi oleh faktor kultural, seperti norma kesopanan atau rasa sungkan untuk menyampaikan ketidakpuasan secara terbuka. Hal ini dapat menimbulkan *response bias* yang membuat tingkat kepuasan tampak lebih tinggi dibandingkan realitas.

Dengan demikian, meskipun literatur lokal mendukung bahwa perilaku *caring* perawat berperan penting dalam meningkatkan kepuasan pasien, diperlukan penelitian lanjutan dengan desain longitudinal, multikonteks, serta integrasi dengan studi internasional. Penguatan perilaku *caring* dalam praktik keperawatan di Indonesia tetap menjadi urgensi, namun perlu dilakukan dengan pendekatan yang lebih sistematis, berbasis bukti global, dan peka terhadap faktor budaya lokal.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian terhadap lima jurnal yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa perilaku *caring* perawat berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kepuasan pasien di berbagai rumah sakit di Indonesia. Hasil ini menegaskan relevansi Teori Kepedulian Transpersonal Jean Watson sebagai landasan konseptual penting dalam praktik keperawatan modern.

Implikasi dari temuan ini bersifat multidimensi. Dalam aspek praktik, penerapan perilaku *caring* yang konsisten dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan mutu layanan keperawatan, membangun hubungan terapeutik yang lebih bermakna, serta memperkuat kepercayaan pasien terhadap pelayanan kesehatan. Dalam bidang pendidikan keperawatan, hasil kajian ini memperkuat pentingnya integrasi teori *caring* ke dalam kurikulum, tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap empatik, kesadaran diri, dan kompetensi komunikasi terapeutik.

Pada ranah *manajemen pelayanan rumah sakit*, perilaku *caring* seharusnya dijadikan indikator mutu layanan yang diukur secara rutin, serta menjadi fokus dalam program pelatihan, supervisi, dan pembinaan perawat. Dengan demikian, kebijakan rumah sakit tidak hanya berorientasi pada teknis medis, tetapi juga menempatkan dimensi humanistik sebagai prioritas.

Selain itu, hasil tinjauan ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut. Penelitian dengan desain longitudinal, intervensi berbasis pelatihan *caring*, serta perbandingan lintas budaya dengan studi internasional diperlukan agar pemahaman tentang dampak perilaku *caring* menjadi lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan.

Dengan demikian, integrasi perilaku *caring* dalam praktik, pendidikan, dan manajemen keperawatan di Indonesia tidak hanya penting bagi

peningkatan kepuasan pasien, tetapi juga merupakan fondasi menuju pelayanan kesehatan yang lebih humanistik, holistik, dan berpusat pada pasien.

REKOMENDASI

Penguatan perilaku *caring* perawat perlu dilakukan secara berbasis bukti. Pertama, pelatihan berbasis *Watson's Caring Science* yang menggabungkan refleksi diri, *mindfulness*, dan simulasi komunikasi terapeutik terbukti efektif meningkatkan empati dan kepuasan pasien (Watson & Brewer, 2015; Sitzman & Watson, 2019). Kedua, integrasi *caring* dalam kurikulum keperawatan melalui *role play* dan refleksi klinis lebih efektif dibanding pembelajaran teoritis semata (Lee & Seomun, 2016). Ketiga, rumah sakit dapat menjadikan perilaku *caring* sebagai indikator mutu layanan dengan menggunakan instrumen valid seperti *Caring Behaviors Inventory* (Wu et al., 2020).

Penelitian lanjutan dengan desain eksperimental dan lintas *setting* juga diperlukan agar bukti lebih kuat dan relevan di berbagai konteks pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Belladonna, V., Istichomah, I., & Monika, R. (2020). Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Kepuasan Pasien. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 11(1), 57–66. <https://doi.org/10.55426/jksi.v11i1.15>
- Dede & Arisman Vebtinus Ndruru. 2019. Hubungan Kinerja Perawat dengan Kepuasan Rawat Inap Di Kelas I II. *Jurnal Antara Keperawatan*. Vol 2 (3).
- Firmansyah, C. S., Noprianty, R., & Karana, I (2019). Perlaku Caring Perawat Berdasarkan Teori Jean Watson di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(1), 33.
- Fransiska, S., Sri, A., Hastuti, O., Hardjanti, T. M., Panti, S., & Yogyakarta, R. (2023). Hubungan Perilaku Caring Perawat Terhadap Kepuasan Pasien Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit St. Theresia Jambi. *Carolus Journal of Nursing*, 5(2), 115.
- Hayat, N., Rahmadeni, A. S., & Marzuki, M. (2020). Hubungan Caring Perawat Dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(1).
- Inayanti, A., Hasanah, U., Pakarti, A. T., Atika, S. S., Utami, I. T., Kesuma, T. D., & PH, L. (2022). Perilaku Caring Perawat Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Yang Menjalani Hemodialisis Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Permas : Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*.
- Mamahit, Adi et.al. 2019. Hubungan Kinerja Perawat Dengan Kepuasan Pasien Di Ruang



Rawat Inap Yeheskiel Dan Hana Rumah Sakit Umum Gmim Pancaran Kasih Manado. *Journal Of Community and Emergency*. Vol 7 (3)

- Pratiwi, W.F. & Saparwati, M. (2023). Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan Kepuasan Pasien. *Jurnal Keperawatan Berbudaya Sehat*. 1 (1) , pp 43-46. doi: 1035473/JKBS.v1i1.2162
- Rangki, L. (2021). Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Kepuasan Klien Di Ruang Rawat Inap Bedah Dan Penyakit Dalam RSUD Kota Kendari. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 1(1), 39-46.
- Rustono, Noor Cholifah, Y. K. (2019). Hubungan Pelayanan Keperawatan Dan Komunikasi Terapeutik Dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Di RSUD Dr. Loekmono Hadi Kudus. *STIKes Muhammadiyah Gombong* 838-849
- Sari, D. K., Supriadi, & Ratanto. (2024). Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Dan Keluarga Di Rawat Inap Rs Lng Badak Bontang. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(5), 1515–1522.
- Sitanggang, H. Y. B., & Tambunan, D. M. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Dengan Kanker Kolon Yang Menjalani Kemoterapi Di Rumah Sakit Murni Teguh. *Indonesian Trust Nursing Journal*, 1(3), 20-28.
- Triana Aritonang, P. D., & Simatupang, L. L. (2024). Hubungan Perilaku Caring Perawat Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Yang Menjalani Kemoterapi Di Ruang Onkologi Murni Teguh Memorial Hospital. *Indonesian Trust Nursing Journal (ITNJ)*, 2(1), 110–115.
- Tufanaru, C., Munn, Z., Aromataris, E., Campbell, J., & Hopp, L. (2020). Chapter 3: Systematic reviews of effectiveness. In E. Aromataris & Z. Munn (Eds.), *JBIM Manual for Evidence Synthesis*. JBI.
<https://doi.org/10.46658/JBIMES-20-04>
- Wirajaya, I. G., Suwitri, A. A., & Kio, A. L. (2020). Pengaruh Pelatihan Komunikasi Efektik Terhadap Caring Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Bali Royal. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, Vol 11(1), 14-21.
- Wuwung, Edgar Ch. Q. et.al. 2020. Perilaku Caring Perawat Dengan Kepuasan Pasien. *Jurnal Keperawatan*. Vol 8 (1).